

ABSTRACT

The existence of human resources in an organization is a valuable asset for the organization itself. Civil Servants (PNS) or now called the State Civil Apparatus (ASN) as human resources in government become the backbone of the government in running the government. In accordance with Law No. 39 of 2008 concerning the State Ministry, it is stated that the Ministry of Foreign Affairs is one of 3 (three) ministries that cannot be dissolved by the President. Thus the position of the Ministry of Foreign Affairs has a significant role in the government. So with these conditions, it is important for the Ministry of Foreign Affairs to have human resources who are committed to remembering their actions not only in the country but giving Indonesia's image to the international world. The objectives of this study are to find out and explain the effect of career development (x1) and compensation (x2), on job satisfaction (y1) to organizational commitment (y2) in the Ministry of Foreign Affairs. The sample of this research is the employee of general secretariat of foreign ministry by employing descriptive statistics and data analysis technique using SmartPLS version 3.2.7 as the research methodology. The research reveals that career development, compensation, and job satisfaction have positive effect to the organizational commitment, both partially and simultaneously. Partially, only career development has insignificant effect to the job satisfaction, while the remaining variables have significant effect.

Keywords: Civil Servants, Government, Carrer Development, Compensation, Job Satisfaction, Organizational Commitment.

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A

ABSTRAK

Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau sekarang disebut Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai sumber daya manusia pada pemerintahan menjadi tulang punggung pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 tahun 2008 tentang Kementerian Negara, disebutkan bahwa Kementerian Luar Negeri merupakan satu dari 3 (tiga) kementerian yang tidak dapat dibubarkan oleh Presiden, Dengan demikian posisi Kementerian Luar Negeri memiliki peran yang cukup penting dalam pemerintah. Sehingga dengan kondisi tersebut, penting bagi Kementerian Luar Negeri untuk memiliki sumber daya manusia yang memiliki komitmen mengingat kiprahnya tidak hanya di dalam negeri namun memberikan citra Indonesia ke dunia internasional.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pengembangan karir (x1) dan kompensasi (x2) terhadap kepuasan pegawai (y1), dan implemenasinya terhadap komitmen organisasi (y2) di Kementerian Luar Negeri. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai pada Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri. Metodologi penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif, dalam teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.2.7. Adapun hasil penelitian ini baik secara parsial maupun simultan pengembangan karir, kompensasi, kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap komitmen organisasi. Secara parsial, hanya variabel pengembangan karir yang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan, sedangkan untuk variabel yang lain memiliki pengaruh signifikan.

Kata Kunci : PNS, Pemerintah, Pengembangan Karir, Kompensasi, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA